

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. METODE DAN DESAIN PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen, yaitu suatu bentuk eksperimen yang ciri utamanya dengan tidak dilakukannya penugasan *random*, melainkan menggunakan kelompok yang sudah ada yang dalam hal ini adalah kelas biasa. Tujuan penelitian yang menggunakan metode kuasi eksperimen adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi peneliti yang dapat diperoleh melalui eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan.

Sebagaimana dikemukakan oleh Ali (1993:140): “Kuasi eksperimen hampir sama dengan eksperimen sebenarnya, perbedaannya terletak pada penggunaan subjek yaitu kuasi eksperimen tidak dilakukan penugasan *random*, melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada.”

Metode kuasi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu kondisi yang sengaja diadakan terhadap gejala sosial yang berupa kegiatan dan tingkah laku individu atau kelompok yang diamati secermat mungkin.

Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok siswa yaitu eksperimen yang menggunakan video dokumenter pada dalam *website* Youtube dan kelompok kontrol yang dalam pembelajarannya menggunakan BSE (Buku Sekolah Elektronik)

Variabel penelitian ini terdiri dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penggunaan video dokumenter dalam *website* Youtube dan BSE (Buku Sekolah Elektronik) dalam proses belajar ditempatkan sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar siswa pada pada ranah kognitif aspek pengetahuan dan pemahaman sebagai variabel terikat.

**Tabel 3.1**  
**Hubungan Antar Variabel penelitian**

Variabel Bebas \ Variabel Terikat	Kelas Eksperimen (Y1)	Kelas Kontrol (Y2)
Hasil belajar aspek pengetahuan (X1)	X1Y1	X2Y1
Hasil belajar aspek pemahaman (X2)	X1Y2	X2Y2

Keterangan :

X1Y1 = Perkembangan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dengan menggunakan video dokumenter dalam *website* Youtube

X1Y2 = Perkembangan hasil belajar siswa pada aspek pemahaman dengan menggunakan video dokumenter dalam *website* Youtube

X2Y1= Perkembangan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dengan menggunakan BSE (Buku Sekolah Elektronik)

X2Y2 = Perkembangan hasil belajar siswa pada aspek pemahaman dengan menggunakan BSE (Buku Sekolah Elektronik)

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test-post-test design* menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan

penugasan random, yang merupakan bentuk desain penelitian dalam metode kuasi eksperimen. Desain yang digunakan adalah sebagai berikut :

**Table 3.2**  
**Desain penelitian**

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	T1	X1	T2
Kontrol	T1	X2	T2

Kelompok eksperimen pada desain penelitian ini akan diberikan perlakuan dengan menggunakan video dokumenter dalam *website* Youtube, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan dengan menggunakan video dokumenter dalam *website* Youtube melainkan dengan menggunakan BSE (Buku Sekolah Elektronik). Pada pembelajaran IPS-Sejarah dengan media ini, guru hanya menunjukkan BSE (Buku Sekolah Elektronik) dan memberi sedikit penjelasan tentang pemberontakan PKI di Madiun dan peristiwa G 30 S/PKI kemudian menugaskan siswa membaca BSE (Buku Sekolah Elektronik) tersebut.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok yang menggunakan video dokumenter dalam *website* Youtube sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang menggunakan BSE (Buku Sekolah Elektronik) sebagai kelompok kontrol.

Sebelum perlakuan (X), kedua kelompok diberikan *pre-test* ( $T_1$ ) kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen yang mempergunakan video dokumenter dalam *website* Youtube dan kelompok kontrol yang mempergunakan BSE (Buku Sekolah Elektronik).

Setelah perlakuan (X), kedua kelompok diberikan *post-test* ( $T_2$ ), hasilnya kemudian dibandingkan dengan skor *pre-test* sehingga diperoleh gain, yaitu selisih antara skor *pre-test* dan *post-test*.

## B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam suatu kegiatan penelitian berkenaan dengan sumber data yang digunakan. Sudjana dan Ibrahim (2001 : 84): “Dalam bahasa penelitian seluruh sumber data yang memungkinkan, memberikan informasi yang berguna bagi masalah penelitian disebut populasi”.

Menurut Sugiyono (1992 : 51 ) “populasi adalah sejumlah individu atau subjek yang terdapat dalam kelompok tertentu yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dijadikan sumber data, dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Mengingat luasnya populasi maka peneliti membatasi populasi dalam penelitian ini untuk membantu mempermudah sampel. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2001 : 71) “pembatasan populasi dilakukan dengan membedakan populasi sasaran (*target population*) dan populasi terjangkau (*accessible population*)”. Mengacu pada pendapat di atas maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri I Bandung, sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri I Bandung .

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah ‘...sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi’ (Sudjana dan Ibrahim, 2001 : 85). Besarnya sampel dalam penelitian ditentukan dengan persentase. ‘...apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih’ (Arikunto, 1993 : 118). “sampel sendiri merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan teknik tertentu” (Ali, 1982 : 54).

Populasi dalam penelitian ini jumlahnya sangat banyak dan kompleks, sehingga perlu diambil sampel yang mewakili karakteristik objek populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *cluster random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel untuk populasi target tertentu yang tidak memiliki strata, dengan jumlah siswa yang relatif homogen.

Berdasarkan pendapat di atas, maka ditetapkan dua kelas (25%) sebagai sampel dari populasi sebanyak 10 kelas, satu kelas dipergunakan sebagai kelompok eksperimen yakni kelompok yang menggunakan video dokumenter dalam *website* Youtube dan satu kelas lagi dipergunakan untuk kelompok kontrol yakni kelompok yang menggunakan BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 80 orang siswa, yang terdiri dari 40 orang dari kelas eksperimen dan 40 orang dari kelas kontrol.

### C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data sangat penting dilaksanakan karena data yang diperoleh dari lapangan melalui instrument penelitian, diolah dan dianalisa agar hasilnya dapat dipergunakan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan serta memecahkan masalah penelitian, adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni melalui:

#### a. Studi Literatur

Studi literatur ini dilakukan untuk mengungkapkan teori-teori yang berhubungan dengan konsep, asumsi maupun generalisasi yang telah diteliti oleh para ahli sebelumnya yang digunakan sebagai perbandingan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Studi literatur pada penelitian ini dilakukan di tempat yang mendukung, misalnya perpustakaan dan internet. Data diperoleh dari berbagai buku, jurnal, artikel, dan internet. Melalui studi literatur ini, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bahan pustaka untuk mendukung penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

#### b. Tes Hasil Belajar

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah tes hasil belajar yaitu untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam suatu bidang tertentu yang diperoleh setelah mempelajari bidang tersebut. Bentuk tes berupa tes tertulis berbentuk tes objektif pilihan berganda dengan empat alternative jawaban. Tes diadakan pada saat *pretest* dan *posttet*.

c. Langkah-Langkah Menyusun Instrumen Tes

Memperoleh data hasil belajar diperlukan instrumen sebagai alat pengumpul data, yang mana langkah-langkah dalam penyusunan instrumen tes tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan sebagai bahan penelitian yang diambil dari kurikulum mata pelajaran IPS-Sejarah Sekolah Menengah Pertama kelas IX.
2. Menyusun silabus sesuai dengan pokok bahasan yang telah ditentukan.
3. Mencari dan mengunduh video dari *website* Youtube berdasarkan tujuan dan materi yang telah di tentukan dengan mempergunakan perangkat lunak (*software*) Mozilla Firefox dan Internet Download Manager.
4. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian. Kemudian kisi-kisi tersebut dikembangkan pada pembuatan instrumen berupa pilihan berganda.
5. Melaksanakan uji coba instrumen terhadap sejumlah siswa diluar sampel yang mempunyai tingkat kemampuan yang relatif sama dengan siswa dalam kelompok sampel. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrumen yang akan digunakan, yaitu informasi mengenai sudah atau belumnya instrumen tersebut memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrumen tersebut valid dan reliabel.
6. Menganalisis dan merevisi terhadap item-item soal yang dianggap kurang tepat.

## D. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data ini terbagi menjadi dua fase yaitu pengujian instrument dan pengolahan data penelitian.

### 1. Pengujian instrument

#### a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji kelayakan instrumen yang digunakan dalam penelitian, dengan perhitungan menguji validitas, menguji reliabilitas, tingkat kesukaran dan uji beda.

Cara mengetahui validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, adapun rumus untuk menguji validitas digunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum \{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 1998:162)

Keterangan :

$r_{xy}$	=	Koefisien korelasi yang dicari
$\sum XY$	=	Hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden
$\sum Y$	=	Skor responden
$\sum X$	=	Skor item tes
$(\sum X^2)$	=	Kuadrat skor item tes
$(\sum Y^2)$	=	Kuadrat responden

Menafsirkan validitas maka digunakan klasifikasi Guilford, yakni :

$r_{xy} > 0,2$  = sangat rendah

0,2 – 0,4 = rendah

0,4 – 0,6 = sedang

0,6 – 0,8 = tinggi

0,8 – 1,0 = tinggi sekali

Setelah diperoleh hasil validitas tersebut kemudian diuji juga tingkat signifikansinya dengan menggunakan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 1989; 149})$$

keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah banyak subjek

dimana jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $dk = n-2$ , maka soal ini valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memperoleh gambaran keajegan suatu instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode belah dua atau *split-half method* tepatnya dengan menggunakan rumus K-R.21, yaitu suatu teknik untuk menguji reliabilitas suatu tes, dimana butir tesnya diberi skor 0 apabila jawabannya salah dan diberi skor 1 apabila jawaban benar.

Pengujian **reliabilitas** menggunakan rumus K-R 21 sebagai berikut:

$$K.R.21 = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ \frac{M(K-M)}{K(S^2)} \right]$$

(Mohammad Ali 1993:90)

Ket:

K = Jumlah item tes

M = Rata-rata

S<sup>2</sup> = Simpangan baku

#### c. Analisis Butir Soal

Tingkat kesukaran soal merupakan kesanggupan siswa dalam menjawab soal-soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauan. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Untuk mencari indeks kesukaran digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum B}{N} \quad (\text{Ali, 1993 ;86})$$

Ket : P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar soal

N = Jumlah seluruh siswa tes

Indeks Kesukaran:

0 – 3,0 = Soal kategori sukar

0,31-0,70 = Soal kategori sedang

0,71- 1,00 = Soal kategori mudah

Analisis butir soal ini dilakukan untuk mengetahui layak tidaknya suatu soal dipakai sebagai instrumen penelitian.

Butir soal instrumen yang akan digunakan dalam penelitian harus diganti atau dibuang apabila indeks daya beda  $\leq 0$ . untuk menghitung **daya beda** digunakan rumus:

$$D = \frac{Bu}{Nu} - \frac{Bl}{Nl} \quad (\text{Mohammad Ali, 1993:86})$$

Ket: D = Indeks daya beda

Bu = Jumlah jawaban benar kelompok unggul (*Upper*)

Bl = Jumlah Jawaban benar kelompok lemah (*Lower*)

Nu = 27% Jumlah golongan unggul yang menjawab benar.

Nl = 27% Jumlah golongan lemah yang menjawab benar.

## 2. Pengolahan Data Penelitian

Data penelitian yang diperoleh melalui alat pengumpul atau instrumen yang telah diujicobakan selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian. Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial, Menurut pendapat Nana sudjana dan Ibrahim (1998:127) "...statistik analitik/inferensial merupakan kelanjutan dari statistik deskriptif yang digunakan untuk menguji hipotesis dan persyaratan-persyaratannya, serta untuk keperluan generalisasi hasil penelitian. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara manual dan menggunakan *software*, seperti MS Excel dan SPSS ver 16.0.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- 1) Perhitungan gain atau selisih dari pretes dan postes dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- 2) Menguji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov, Kriteria pengujian:

Hipotesis uji normalitas:  $H_0$  : data tidak berdistribusi normal

$H_1$  : data berdistribusi normal

Kriteria uji normalitas:

- Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima

- 3) Melakukan Homogenitas data varians dengan uji -F

Hipotesis uji homogenitas varians :

- $H_0$  : varians kedua data homogen
- $H_1$  : varians kedua data tidak homogen

Statistik uji yang digunakan dalam Uji homogenitas varians adalah

$$F_{hitung} = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

Kriteria uji homogenitas varians:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel} = F_{\alpha;v_1;v_2}$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel} = F_{\alpha;v_1;v_2}$  maka  $H_0$  diterima

dimana:

$v_1$  = derajat kebebasan pembilang

= banyaknya data dengan variansi terbesar dikurangi 1

$v_2$  = derajat kebebasan penyebut

= banyaknya data dengan variansi terkecil dikurangi 1

(Sudjana, 1989)

4) Menguji hipotesis dengan uji perbedaan dua rata-rata

- $H_0$  : tidak terdapat perbedaan yang signifikan

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

- $H_1$  : terdapat perbedaan yang signifikan

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Jika variansi kedua kelompok data homogen, kriteria pengujiannya adalah:

Untuk pengujian dua arah (two-tailed) :

- jika  $|t_{hitung}| > t_{tabel} = t_{(1-\alpha/2),(dk)}$  maka  $H_0$  ditolak
- jika  $|t_{hitung}| \leq t_{tabel} = t_{(1-\alpha/2),(dk)}$  maka  $H_0$  diterima

Untuk pengujian satu arah (one-tailed) :

- jika  $t_{hitung} > t_{tabel} = t_{(1-\alpha),(dk)}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel} = -t_{(1-\alpha),(dk)}$  maka  $H_0$  ditolak
- jika  $-t_{(1-\alpha),(dk)} \leq t_{hitung} \leq t_{(1-\alpha),(dk)}$  maka  $H_0$  diterima

di mana  $dk = \text{derajat kebebasan} = n_1 + n_2 - 2$

- Jika variansi kedua kelompok data tidak homogen, kriteria pengujiannya adalah:

Untuk pengujian dua arah (two-tailed) :

- jika  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- jika  $|t_{hitung}| \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

di mana  $t_{tabel} = \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$  dengan

$$w_i = \frac{s_i^2}{n_i} \quad \text{dan} \quad t_i = t_{(1-\alpha), (n_i-1)} \quad \text{untuk } i = 1, 2$$

(Sudjana, 1989 : 239-241)

Jika kedua kelompok data yang akan diuji berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t (*t test*) sampel yang saling independen. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t independen dengan menggunakan SPSS 16.

- 5) Jika kedua kelompok data yang akan diuji tidak semua berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik dua sampel yang saling independen (*Uji Mann Whitney*)

## E. HASIL UJI COBA INSTRUMEN

### 1. Uji Validitas

Perhitungan validitas alat pengumpul data dilakukan dengan menggunakan rumusan korelasi *product moment*, yaitu dengan mengkorelasikan jumlah skor dengan nilai raport siswa semester ganjil, berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh data sebagai berikut:

$\Sigma XY$	= 7971	$N$	= 35
$\Sigma X$	= 1085	$\Sigma Y$	= 255
$\Sigma X^2$	= 34727	$\Sigma Y^2$	= 1877
$(\Sigma X)^2$	= 1177225	$(\Sigma Y)^2$	= 65025

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{35(7971) - [(1085)(255)]}{\sqrt{[(35)(34727) - (1085)^2][(35)(1877) - (255)^2]}} \\
 &= \frac{278985 - 276675}{\sqrt{25607400}} \\
 &= \frac{2310}{5060,375} \\
 &= 0,456
 \end{aligned}$$

Koefisien korelasi di atas di uji tingkat signifikansinya dengan rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

maka,

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{0,456\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-(0,456)^2}} \\
 t &= 3,307
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan data hasil ujicoba alat pengumpul data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan kemudian diuji tingkat signifikansinya, sehingga diperoleh data pada table berikut:

#### HASIL UJI VALIDITAS ALAT PENGUMPUL DATA

r	Kriteria	t-hitung	t-tabel	Keterangan
0,456	Sedang	3,307	2,021	Signifikan

Koefisien korelasi  $r = 0,456$  diperoleh dari hasil perhitungan korelasi antara jumlah skor benar dengan nilai raport semester ganjil dari alat pengumpul data pada saat ujicoba, maka berdasarkan kriteria koefisien korelasi  $r = 0,456$

berada pada korelasi sedang. Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh  $t$  3,307 dan  $t$  dengan  $df$  ( $n-1$ ) dengan  $\alpha = 0.05$  (5%) adalah 2,021. Alat pengumpul data dikatakan memiliki validitas jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,307 > 2,021$ ). Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa uji signifikansi alat pengumpul data adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas digunakan rumus KR.21

$$K.R.21 = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ \frac{M(K-M)}{K(S^2)} \right] \dots\dots\dots (Mohammad Ali 1993:90)$$

Hasil ujicoba reliabilitas dengan menggunakan SPSS 16 dengan Guttman Split-Half Coefficient diperoleh indeks sebesar 0,646. Alat pengumpul data dikatakan reliable jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $dk = n-1$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.646 > 0.339$ ) maka, berdasarkan kriteria tersebut dapat dikatakan bahwa item yang digunakan cukup reliabel.

## 3. Tingkat Kesukaran

Butir soal yang dipergunakan pada instrumen penelitian sepenuhnya harus diganti atau direvisi apabila memiliki indeks tingkat kesukaran kurang dari 0,30. Butir soal diperbaiki item pengecohnya apabila memiliki indeks tingkat kesukaran lebih dari 0,70. Penjelasan lebih lanjut tercantum dalam lampiran.

## 4. Uji Daya Beda

Butir soal yang dipergunakan pada instrumen penelitian sepenuhnya harus diganti atau direvisi, apabila memiliki indeks daya pembeda  $< 0$ , dan jika

memiliki indeks daya beda  $>0$  maka dikategorikan cukup. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka diambil soal-soal yang memenuhi persyaratan, dari total 50 soal yang diujicobakan hanya diambil 40 soal yang akan digunakan dalam pelaksanaan eksperimen. Penjelasan lebih lanjut tercantum dalam lampiran.

#### **F. PROSEDUR PENELITIAN**

Penelitian dilakukan pada dua kelompok sampel yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan materi yang sama. Perbedaan terletak pada penyajian materi, dimana pada kelompok eksperimen materi disajikan dengan menggunakan video dokumenter dalam *website* Youtube, sedangkan kelompok kontrol penyajian materi menggunakan BSE (Buku Sekolah Elektronik).

Untuk lebih jelasnya maka prosedur penelitian atau langkah langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian ini dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini, yaitu :

1. Menetapkan subjek penelitian yang berasal dari sebuah popuasi, yang dalam hal ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Bandung.
2. Melakukan observasi kepustakaan baik dari kurikulum yang sedang berlaku maupun dari buku mata pelajaran yang digunakan.
3. Melakukan observasi lapangan
4. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.

5. Menyusun silabus pembelajaran dengan pokok bahasan yang telah ditentukan.
6. Mencari dan mengunduh video dari *website* Youtube berdasarkan tujuan dan materi yang telah di tentukan dengan mempergunakan perangkat lunak (*software*) Mozilla Firefox dan Internet Download Manager.
7. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
8. Menyusun instrumen penelitian.
9. Melakukan uji coba instrumen penelitian untuk menguji kesohihan dan keajegan instrumen penelitian tersebut.
10. Melakukan revisi pada instrumen jika diperlukan.
11. Melakukan eksperimen dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Membagi dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen (menggunakan video dokumenter dalam *website* Youtube) dan kelompok kontrol (menggunakan BSE (Buku Sekolah Elektronik)).
  - b. Memberikan *pretest* kepada kedua kelompok sampel.
  - c. Memberikan perlakuan kepada kedua kelompok tersebut, yakni kelompok eksperimen dengan menggunakan video dokumenter dalam *website* Youtube, sedangkan kelompok kontrol menggunakan BSE (Buku Sekolah Elektronik).
  - d. Memberikan *posttes* kepada kedua kelompok tersebut.
12. Mengolah data hasil penelitian.
13. Membuat penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian pengujian hipotesis.
14. Pelaporan hasil penelitian.